

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA PELAJARAN
IPS MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
SISWA KELAS IV SD SWASTA RGM BESITANG
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Wesly Silalahi, Adrina

Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Medan
Surel: weslysilalahi28@gmail.com

Abstract: Increasing Social Skills in Social Knowledge Teaching Using Problem Based Learning Model Students Class IV Private Elementary School Raja Garuda Mas Besitang Academic Year 2017/2018. The purpose of this study is to determine whether by applying the model of Problem Based Learning can improve students' social skills in social studies lesson subjects Social Problems in the Region in the fourth grade of Private Elementary School Raja Garuda Mas Besitang Academic Year 2017/2018. The type of this research is classroom action research with fourth grade students of Private Elementary School Raja Garuda Mas Besitang which amounts to 33 students, consist of 15 male students and 18 female students. Based on the results of this study can be concluded that the application of Problem Based Learning model can improve social skills IPS students in the fourth grade of Private Elementary School Raja Garuda Mas Besitang Academic Year 2017/2018.

Keywords: Social Skills, Problem Based Learning

Abstrak: Meningkatkan Keterampilan Sosial pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas IV SD Swasta Raja Garuda Mas Besitang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa pada pelajaran IPS materi pokok Permasalahan Sosial di Daerah di kelas IV SD Swasta Raja Garuda Mas Tahun Ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV SD Swasta Raja Garuda Mas Besitang yang berjumlah 33 orang siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial IPS siswa di kelas IV SD Swasta Raja Garuda Mas Besitang Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, *Problem Based Learning*

PENDAHULUAN

IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu materi pelajaran yang disajikan di sekolah dasar bahkan dimulai sejak peserta didik memasuki kelas rendah. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa Ilmu

Pengetahuan Sosial bertujuan agar peserta didik mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, lingkungan, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan

berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional maupun global. Keberadaan IPS pada jenjang pendidikan dasar merupakan sarana dalam mengembangkan pemahaman tentang bagaimana individu dan kelompok hidup bersama dengan lingkungannya. Dari tujuan tersebut dapat dilihat bahwa IPS adalah mata pelajaran yang memiliki potensi besar dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran yang berbasis masyarakat dan pengetahuan berdasarkan keadaan aktual yang terjadi di lingkungan sosial, mampu menjadikan siswa sebagai pribadi yang dekat dengan masyarakat.

Harapan tersebut berbeda dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pelajaran IPS masih disajikan secara monoton, konvensional dan hanya satu arah yang menyebabkan pelajaran ini jarang diminati oleh siswa. Bahkan mata pelajaran IPS sering disajikan di kelas dengan alur proses yang diawali dengan membaca buku teks secara bergiliran oleh siswa, penjelasan materi oleh guru dan ditutup dengan latihan dan juga tidak jarang siswa diminta untuk mencatat kembali materi pelajaran yang telah ada di buku siswa. Alur proses pembelajaran seperti ini tidak akan mengembangkan keterampilan sosial siswa bahkan siswa menjadi mudah bosan dalam mengikuti proses pelajaran.

Berdasarkan observasi dan informasi yang diperoleh peneliti di kelas IV SD Swasta RGM Besitang bahwa proses pelaksanaan pembelajaran belum memaksimalkan aspek keterampilan sosial atau keterampilan sosial masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikasi siswa yang bertolak belakang pada perilaku interpersonal yaitu siswa masih kurang dilibatkan secara langsung dalam proses

pengalaman untuk berinteraksi dengan temannya ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung, siswa kurang mampu mengorganisasikan kelompok dan terlibat dalam konflik.

Selain itu, pembelajaran masih bersifat *teacher centered* dengan peran guru yang sangat mendominasi selama proses belajar mengajar. Guru masih menggunakan materi ceramah dan kurang menggunakan media ajar atau model-model pembelajaran yang mampu memberikan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Guru juga memberikan tugas yang bersifat individual sehingga tidak terbangun komunikasi dan kerjasama antar siswa.

Permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan dan didiamkan begitu saja karena akan berdampak langsung terhadap perkembangan siswa terkhusus pada perkembangan sosial siswa.

salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah melalui model *Problem Based Learning*, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan sosialnya. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa diharapkan dapat saling belajar, bekerjasama, dan saling berkomunikasi secara lisan sehingga mampu memecahkan suatu masalah dan lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Swasta Raja Garuda Mas (RGM), jalan Sei Pucuk Kelurahan Pekan Besitang Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Penelitian ini akan dilaksanakan dimulai dari bulan Januari hingga Maret 2018. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Swasta Raja Garuda Mas (RGM) Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

dengan jumlah siswa 33 orang siswa yaitu laki-laki sebanyak 15 orang dan perempuan sebanyak 18 orang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Dewi (2010:12), Penelitian Tindakan Kelas adalah upaya yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan melakukan refleksi terhadap praktik selanjutnya tindakan perbaikan atau peningkatan pembelajaran/pendidikan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menggunakan model Kemmis dan Taggart yang menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan langkah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dan kemudian kembali ke perencanaan.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan alat pengumpul data yaitu menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah format penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi keterampilan sosial siswa.

Data yang diperoleh dari lembar observasi yang diberikan dianalisis dengan melakukan penghitungan tingkat keberhasilan yang dicapai dilihat dari perubahan keterampilan sosial siswa, dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(Purwanto, 2011:207)

Selanjutnya, tingkat keberhasilan keterampilan sosial siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai persentase yang di peroleh

f = Frekuensi sampel yang memenuhi

n = Frekuensi sampel seluruhnya

Skor penilaian keterampilan sosial secara klasikal diterangkan sebagai berikut:

- 75 – 100 di katakan terampil
- 0–74 di katakan belum terampil

PEMBAHASAN

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS dan media ajar berupa gambar macam-macam permasalahan sosial. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi keterampilan sosial peserta didik dan lembar observasi kegiatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 70 menit (2 x 35 menit). Peneliti bertindak sebagai pengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas mengajar peneliti akan diamati oleh guru kelas, sedangkan aktivitas belajar siswa akan diamati oleh teman sejawat peneliti.

Hasil observasi keterampilan sosial siswa yang telah dilakukan peneliti ternyata keterampilan sosial siswa masih dikategorikan kurang terampil yaitu 62.93%. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi hasil keterampilan sosial siswa siklus I pertemuan 1.

No	Kategori	Jumlah	%
1.	Terampil	9 siswa	27%
2.	Belum Terampil	24 siswa	73%

Tingkat keberhasilan keterampilan sosial siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan I sebesar 27.3%.

Hasil observasi keterampilan sosial siswa yang telah dilakukan peneliti ternyata keterampilan sosial siswa masih dikategorikan kurang

terampil dengan persentase total yaitu 69.95%. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi hasil keterampilan sosial siswa siklus I pertemuan II.

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Terampil	15 siswa	45.5
2.	Belum terampil	18 siswa	54.5

Tingkat keberhasilan keterampilan sosial siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan 2 adalah 45.5%.

Hasil observasi keterampilan sosial siswa yang telah dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan I ini mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan II yang telah mencapai rata-rata 78.35% yang dikategorikan terampil dalam kemampuan sosialnya.

Selanjutnya dilakukan rekapitulasi hasil observasi keterampilan sosial siswa siklus II pertemuan I.

No	Kategori	Jumlah	%
1.	Terampil	24 siswa	72.7
2.	Belum Terampil	9 siswa	27.3

Tingkat keberhasilan keterampilan sosial siswa secara klasikal pada siklus II pertemuan I adalah 72.7%.

Hasil observasi keterampilan sosial siswa yang telah dilakukan peneliti pada siklus II pertemuan II ini mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan I yang telah mencapai rata-rata 81.67% yang dikategorikan siswa secara keseluruhan terampil dalam kemampuan sosial. Selanjutnya dilakukan rekapitulasi hasil observasi keterampilan sosial siswa siklus II pertemuan II.

No	Kategori	Jumlah	%
1.	Terampil	28 Siswa	85
2.	Belum Terampil	5 Siswa	15

Tingkat keberhasilan keterampilan sosial siswa secara klasikal pada siklus II pertemuan II adalah 84.8% dan dikategorikan terampil.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, hal ini dapat terlihat dari peningkatan keterampilan sosial siswa pada setiap pertemuan.

Persentase keterampilan sosial siswa mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada siklus I rata-rata keterampilan sosial siswa yaitu 69.95. Kemudian memasuki siklus II mengalami peningkatan menjadi 81.66. Tingkat keberhasilan keterampilan sosial secara klasikal pada siklus I berjumlah 15 orang siswa (46%). Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 28 orang siswa (85%).

Saran dari penelitian ini adalah guru dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada materi pokok Permasalahan Sosial Di Daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Muhammad. 2014. *Anak Cerdas Bahagia dengan Pendidikan Positif*. Jakarta Selatan : Noura Books
- Anonim. 2015. *Teori Game Online dan Keterampilan Sosial*. dalam website <http://dokumen.tips/documents/teori-game-online-keterampilan-sosial.html>. diakses tanggal 21 Februari 2018.
- Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach*. Penerjemah: Helly Prajitno & Sri Mulyani. New York: McGraw Hill Company.

- Aslamiyah, Soyyibatul. 2015. *Peningkatan Keterampilan Sosial Dan Aktivitas Belajar pada Pelajaran IPS dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa kelas IV SDN 112165 Aek Nabara*. Tesis tidak diterbitkan.
- Atkinson, Rita L. 1983. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga
- Cartledge, G. & Milburn, J. F. 2014. *Teaching Sosial Skill To Children And Youth*. Boston: Allyn and Bacon.
- Dewi Rosmala. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hurlock, Elizabeth B. 1990. *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga
- Imanita, Myristica. 2014. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan Sejarah. Vol. 3 No. 1: Hal: 47
- Jarolimek, J. 1977. *Social Studies Competencies and Skills: Learning to Tech As an Intern*. New York : Collier Macmillan Canada
- Kemmis, S. & Taggart. 1990. *The Action Research Planner*. Burwood: Deakin University, Mc Namara T.P.
- KTSP. 2007. *Kurikulum KTSP SD*. Badan Pusat Kurikulum.
- Machmud, Hadi. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Dalam Membentuk Keterampilan Sosial Anak*. 6 (1): 130-138
- Ningrum, Epon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Ombak
- Prastini, Made dan Tri Hartiti Retnowati. 2014. *Peningkatan Keterampilan oial dan Hasil Belajar IPS Melalui Model Kooperatif TGT Di SMPN 1 Secang*. Jurnal Harmoni Sosial. 1 (2): 165-178
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Diva Press
- Purnami, Rahayu S. 2014. *Sikap Positif: Kunci Sukses dalam Berkarier*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, Jhon W. 2002. *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga
- Setiani. 2014. *Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Penerapan Metode Simulasi Pada Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri Pakem 2 Sleman*. Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shoimin, Aris. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media

- Supardan. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Khasutirisma Putra Utama
- Sutirman, 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovtif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana
- Wahyudi, Dedy. 2011. *Pembelajaran IPS Berbasis Kecerdasan Intrapersonal, Interpersonal, Eksistensial*. Edisi Khusus No. 1 Hal. 34
- Wulandari, Bekti dan Herman Dwi Surjono. 2013. *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC Di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi. 3 (2):178-191